



TERAS

Bahan Pokok

KETERSEDIAAN barang kebutuhan pokok memasuki bulan Ramadhan di DIY cenderung aman. Stok yang dijual di pasar modern dan pasar tradisional relatif mencukupi. Adanya momentum panen raya juga membuat ketersediaan beras surplus, meski harga sejumlah barang pokok lainnya mulai merangkak naik.

Kebutuhan beras, terigu, gula pasir, telur, daging serta minyak goreng terus mengalami kenaikan permintaan menjelang puasa. Adapun harga masih dalam kewajaran, jika pun naik belum terlalu tinggi. Tim Satgas Pangan yang sudah melaksanakan pemantauan setidaknya 44 kali juga belum mendapati ketidakwajaran untuk distribusi minyak goreng.

Saat ini minyak goreng kemasan premium relatif tersedia di toko modern dengan satuan satu liter dan dua liter. Adapun harga jualnya antara Rp 25 ribu untuk satu liter, dan Rp 47 ribu untuk dua liter. Pasar modern tidak menjual minyak goreng curah karena komoditas ini dikonsentrasikan ke pasar tradisional dengan rentang harga Rp 14 ribu hingga Rp 15.500 perliternya.

Namun demikian, stok minyak goreng di pasaran tidak sebanyak minyak goreng kemasan. Jika pun ada, harga jualnya masih cukup tinggi sekitar Rp 20 ribu perliternya. Operasi pasar yang dilakukan juga belum mengatasi ketersediaan di lapangan, karena komoditas ini paling banyak dipakai untuk kebutuhan UMKM dan pedagang kaki lima.

Satgas Pangan mewaspadaai adanya praktik kecurangan yang dilakukan di lapangan. Modus yang dicurigai adalah pengemasan ulang dari minyak goreng curah dibuat kemasan baru. Praktik curang ini memang belum dijumpai, namun seiring tingginya harga minyak goreng, sangat memungkinkan terjadi kecurangan tersebut. Warga diimbau untuk tidak melakukan aksi borong karena sejauh ini, komoditas kebutuhan pokok di DIY relatif aman. ***-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005